

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Stigma Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa di Rt 12 Dusun Krajan Desa Bantur Kecamatan Bantur yaitu dalam kategori tinggi dengan jumlah 25 responden (100%).

Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya faktor usia, pendidikan dan pekerjaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi atau gambaran stigma masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan bisa menjadikan dan bisa mengaplikasikan pentingnya stigma masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa pada dan mengedukasi kepada masyarakat tentang stigma.

3. Bagi Profesi

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang stigma masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman. (2010). *Jumlah Gangguan Jiwa*. Diperoleh tanggal 29 Juli 2016. Dari <http://www.suarabandung.com>
- Candra, A. & Minkovit Z, C Z. (2007). *Factors That Influence Mental Health Stigma*.
- Depkes RI. (2010). *Pengertian Gangguan Jiwa*. Diperoleh pada tanggal 09 September 2017. Dari <http://www.depkes.co.id>
- Dewi. (2011). *Riwayat Gangguan Jiwa Pada Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia Di Rsup Dr Sardjito Yogyakarta*. *Berita Kedokteran Masyarakat*.
- Dkk, G. P. (2013). *Gambaran Stigma Masyarakat Terhadap Klien Gangguan Jiwa Di Rw 09 Desa Cileles Sumedang*. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*.
- Erfandi. (2009). *Pengetahuan dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Stigma*. Yogyakarta. UNY Press
- Fitryasari. (2015). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Goffman. (2010). *Stigma: Notes on the management of spoiled identity*. Scheid & Brown.
- Marasmis. (2010). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Airlangga University Press.

- Marchira. (2013). Integrasi Kesehatan Jiwa Pada Pelayanan Primer Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* .
- Muhith, N. &. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa: Pengantar dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika 2011.
- Notoatmodjo, s.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam.(2016). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Ed. 4* Jakarta: Salemba Medika
- Ratnawati. (2009). *Penelitian Tindakan Dalam Bidang Pendidikan Dan Sosial*. Mojokerto. Bayu media Publishing.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data* . Jakarta: Badan Litbangkes, Depkes RI, 2013.
- Rose, D Thoricurt, G., Pinfeld, V. & Kassan, A. (2007) *250 Labels Used To Stigmatise People With Mental Illnes BMC Health Service Research*.
- Siswoyo, dkk. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

World Health Organization 2016. *Investing in Mental Health*. Geneva:WHO

Depkes.go.id/article/print/1600700005/peran-keluarga-dukung-

kesehatan-jiwa-masyarakat.html

Yosep. (2010). *Keperawatan Jiwa* . Bandung: Refika Aditama.